

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi tujuan wisata karena memiliki banyak objek wisata yang menarik baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu tempat yang kerap digunakan untuk para wisatawan melakukan perjalanan adalah di Bandara Adisutjipto.



Sumber : PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Adisutjipto

Gambar 1.1 Jumlah Penumpang Bandara Adisutjipto

Dari gambar 1.1 terlihat bahwa setiap tahunnya penumpang pesawat di Bandara Adisutjipto terus mengalami peningkatan hingga lebih dari 4 juta penumpang per tahun. Jumlah penumpang ini sudah melebihi kapasitas Bandara Adisutjipto yang

hanya memiliki kapasitas 1,6 juta penumpang per tahun. Meningkatnya jumlah penumpang di Bandara Adisutjipto menjadi salah satu alasan pembangunan dan memindahkan seluruh penerbangan ke Bandara Yogyakarta International Airport dilakukan. Bandara Yogyakarta International Airport yang terletak di Kabupaten Kulon Progo ini memiliki kapasitas penumpang hingga 24 juta penumpang per tahun. Dengan kapasitas Bandara Yogyakarta International Airport yang besar dan jarak bandara yang jauh dari perkotaan, maka dibutuhkan moda transportasi pendukung yang memiliki aksesibilitas dan dapat mengakomodasi perjalanan penumpang dari perkotaan menuju ke Bandara Yogyakarta International Airport.

Mengacu pada Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Rencana Induk Perkeretaapian Provinsi Tahun 2017-2036, pengembangan jaringan kereta api penumpang meliputi tiga jalur yang salah satunya adalah jalur Bandara Kulon Progo – Kedundang – Yogyakarta – Brambanan. Pengembangan jalur Bandara Kulon Progo – Kedundang – Yogyakarta – Brambanan ini dilakukan dengan tujuan dapat mengakomodasi perjalanan penumpang yang ada di daerah perkotaan Yogyakarta dan sekitar untuk menuju ke Bandara Yogyakarta International Airport. Dengan adanya pengembangan jalur ini, moda transportasi kereta api dapat menjadi salah satu moda pendukung yang ada di Bandara Yogyakarta International Airport untuk meningkatkan aksesibilitas ke bandara. Pengembangan jalur kereta api bandara ini mulai dibangun pada tahun 2019

dan selesai pada Agustus tahun 2021 dengan rute Yogyakarta – Bandara Yogyakarta International Airport. Salah satu jalur yang dilalui oleh kereta api bandara ini adalah Stasiun Yogyakarta, Stasiun Wates, Stasiun Kedundang, dan Stasiun Bandara Kulon Progo. Jarak dari pusat Kota Yogyakarta ke Bandara Yogyakarta International Airport sekitar 39,95 km dengan waktu tempuh 39 menit dengan menggunakan kereta api. Kereta api bandara ini beroperasi setiap hari dan melayani perjalanan pulang pergi sebanyak 42 perjalanan yang terbagi menjadi dua relasi yaitu 21 perjalanan untuk relasi dari Stasiun Yogyakarta - Bandara Yogyakarta International Airport dan 21 perjalanan untuk relasi dari Bandara Yogyakarta International Airport - Stasiun Yogyakarta.

Yogyakarta → Wates → ↑ YIA			↑ YIA → Wates → Yogyakarta		
Departure	Departure	Arrival	Departure	Departure	Arrival
04:30	04:56	05:09	05:20	05:35	05:59
★ 05:00		05:35	★ 06:15		06:50
05:30	05:56	06:09	07:10	07:25	07:49
06:07	06:33	06:46	07:40	07:55	08:19
★ 07:25		08:00	★ 08:16		08:51
08:05	08:31	08:44	09:25	09:40	10:04
08:35	09:01	09:14	10:07	10:22	10:46
★ 09:30		10:05	★ 10:45		11:20
10:20	10:46	10:59	11:15	11:30	11:54
10:55	11:21	11:34	11:55	12:10	12:34
★ 11:50		12:25	★ 13:08		13:43
12:55	13:21	13:34	14:10	14:25	14:49
13:40	14:06	14:19	15:10	15:25	15:49
★ 14:32		15:07	★ 15:50		16:25
15:40	16:06	16:19	16:45	17:00	17:24
16:15	16:41	16:54	17:14	17:29	17:53
★ 16:55		17:30	★ 18:12		18:47
18:02	18:28	18:41	18:55	19:10	19:34
18:35	19:01	19:14	19:45	20:00	20:24
20:00	20:26	20:39	21:10	21:25	21:49
20:40	21:06	21:19	21:45	22:00	22:24

Sumber : Railink.co.id (April 2023)

Gambar 1.2 Jadwal Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport

Kereta api bandara ini berangkat dan datang setiap satu jam sekali baik di Stasiun Yogyakarta maupun di Bandara Yogyakarta International Airport (lihat Gambar 1.2). Keberangkatan yang pertama kali dari Stasiun Yogyakarta adalah pukul 04.30 WIB dan keberangkatan yang paling terakhir adalah pukul 20.40 WIB. Sementara keberangkatan yang pertama dari Bandara Yogyakarta International Airport adalah pukul 05.20 WIB dan keberangkatan yang terakhir adalah pukul 21.45 WIB. Untuk menggunakan moda transportasi kereta api bandara, penumpang dikenakan tarif sebesar Rp 20.000. Mulai bulan April 2023 ini, PT. Railink mengoperasikan Yogyakarta International Airport Express pada jam tertentu yang diberi tanda bintang pada Gambar 1.2. Tarif Yogyakarta International Airport Express ini Rp 50.000. Tiket kereta api bandara ini dapat dipesan melalui website KAI, melalui aplikasi KAI Access, dan juga dapat dipesan langsung di stasiun.

Tarif Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport senilai Rp 20.000 yang berlaku sejak 17 September 2021 ini adalah tarif subsidi dari Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan *Public Service Obligation* (PSO) Angkutan Penumpang Kereta Api Kelas Ekonomi Tahun Anggaran 2021 antara Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dengan PT Kereta Api Indonesia dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 355 Tahun 2020. Sedangkan pemberian subsidi pada tahun 2022 ini merujuk pada Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 250 Tahun 2021 tentang Penugasan Kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Untuk Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik

Angkutan Orang Dengan Kereta Api Kelas Ekonomi Tahun 2022. PSO adalah kewajiban pemerintah untuk memberikan layanan angkutan kereta api untuk masyarakat dengan tarif angkutan kereta api yang terjangkau. Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan PSO angkutan orang dengan kereta api kelas ekonomi sebagaimana yang dimaksud adalah kereta api antar kota (kereta api jarak jauh, kereta api jarak sedang dan kereta api lebaran), kereta api perkotaan (kereta api lokal, kereta rel listrik dan kereta rel diesel), dan kereta api perintis. Pemberian subsidi tarif pada kereta bandara ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat yang akan bepergian dari atau menuju ke bandara. Selain itu, pemberian subsidi diharapkan dapat meningkatkan minat penumpang yang akan ke atau dari Bandara Yogyakarta International Airport dan dapat mengurangi kepadatan lalu lintas serta mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Kereta api bandara yang menerima subsidi dari Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan PSO ini hanya Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport dan Kereta Api Bandara International Adi Soemarmo Solo. Tarif Kereta Api Bandara International Adi Soemarmo Solo ini adalah Rp 7.000 dengan jarak tempuh 13,1 km dan waktu perjalanan 20 menit dari Stasiun Solo Balapan ke Bandara International Adi Soemarmo Solo. Kereta Api Bandara Soekarno Hatta dan Kereta Api Bandara Kualanamu Medan tidak mendapatkan subsidi karena kereta api bandara ini bersifat komersial, selain itu karakteristik pengguna kereta bandara dinilai tidak perlu subsidi. Pada saat Kereta Api Bandara Soekarno Hatta masih dioperasikan oleh PT. Railink, tarif yang berlaku

adalah Rp 70.000 dengan jarak tempuh 37,68 km dan waktu perjalanan 56 menit dari Stasiun BNI City ke Bandara Soekarno Hatta. Tarif Kereta Api Bandara Kualanamu Medan ini adalah Rp 70.000 dengan jarak tempuh 27,43 km dan waktu perjalanan 24 menit dari Medan ke Bandara Kualanamu. Alasan lain Kereta Api Bandara Soekarno Hatta tidak mendapat subsidi adalah APBD DKI Jakarta akan semakin besar juga menjadi alasan Kereta Api Bandara Soekarno Hatta tidak mendapat subsidi.

Tarif Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport Express senilai Rp 50.000 yang berlaku sejak 6 April 2023 ini adalah tarif non subsidi. Perbedaan antara Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport Express dan Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport adalah pada tarif dan waktu tempuh. Waktu tempuh Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport Express ini 35 menit, sedangkan waktu tempuh Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport biasa 39 menit. Waktu tempuh Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport Express ini lebih cepat karena kereta ini tidak transit di Stasiun Wates.

Dari kondisi tarif Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport yang berlaku saat ini dengan tarif subsidi Rp 20.000 dan tarif non subsidi 50.000, penting untuk melakukan perhitungan tarif kereta api bandara yang sebenarnya berdasarkan biaya operasional kereta api bandara. Setelah mengetahui tarif yang sebenarnya, penting untuk mengetahui tarif yang layak pada pengoperasian Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport secara finansial.

1.2. Rumusan Masalah

Dari kondisi tarif Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport yang saat ini berlaku, perlu dilakukan perhitungan tarif kereta api bandara berdasarkan biaya operasional kereta api bandara. Perhitungan tarif kereta api bandara ini perlu dilakukan agar dapat mengetahui tarif yang sebenarnya dan untuk mengetahui tarif yang layak pada pengoperasian kereta api bandara secara finansial baik menggunakan subsidi *Publik Service Obligation* (PSO) maupun tidak berdasarkan biaya operasional kereta api bandara.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui biaya operasional Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport.
2. Untuk mengetahui tarif Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport berdasarkan biaya operasional.
3. Untuk mengetahui tarif yang layak pada pengoperasian Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport secara finansial baik menggunakan subsidi *Publik Service Obligation* (PSO) maupun tidak.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran biaya operasional bagi penyedia jasa kereta api bandara terkait biaya operasional kereta api bandara rute Yogyakarta - Bandara Yogyakarta International Airport.
2. Memberikan gambaran tarif kereta api bandara yang layak secara finansial bagi penyedia jasa kereta api bandara rute Yogyakarta - Bandara Yogyakarta International Airport.

1.5. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini ruang lingkupnya tidak terlalu luas, sehingga dibuat batasan-batasan masalah yaitu :

1. Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya operasional Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport adalah metode dari Dirjen Perhubungan Darat melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2018 Tentang Pedoman Tata Cara Perhitungan dan Penetapan Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api.
2. Perhitungan biaya operasional dan tarif Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport dilakukan untuk kereta api jenis diesel (KRDE) dengan satu trainset.
3. Perhitungan tarif yang layak secara finansial pada pengoperasian Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport menggunakan metode *Net Present Value*, *Benefit Cost Ratio*, *Internal Rate of Return*, dan *Payback Periode*.

4. Perhitungan tarif Kereta Api Bandara Yogyakarta International Airport yang diperhitungkan hanya untuk tarif angkutan penumpang.

